

**ANALISIS PERTIMBANGAN HAKIM DALAM
PEMIDANAAN MINIMAL KHUSUS
TINDAK PIDANA NARKOTIKA
(STUDI PUTUSAN NOMOR 250/PID.SUS/2024/PT.TPG)**

**Oleh
Tomi Suryadi
NIM. 180574201093**

ABSTRAK

Tindak pidana penyalahgunaan narkotika merupakan salah satu tindak pidana yang diatur mengenai ketentuan batas minimum dan maksimum. Pemidanaan khusus ini diperuntukkan terhadap perbuatan yang dinilai sangat merugikan, membahayakan, meresahkan masyarakat dan merupakan perbuatan melanggar hukum yang dikategorikan sebagai pelanggaran yang diperberatkan dengan tujuan memberikan efek jera terhadap pelaku dan memperbaiki pelaku agar tindak pidana tidak terulang kembali. Namun dalam penerapannya masih terdapat putusan hakim yang memutuskan perkara di bawah ketentuan batas minimum hukuman penjara sehingga bertentangan dengan tujuan pemidanaan untuk memberantas peredaran dan penyalahgunaan narkotika. Putusan Nomor 250/PID.SUS/2024/PT TPG merupakan salah satu putusan yang memutus di bawah batas ketentuan minimum khusus. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dasar pertimbangan hakim terhadap pemidanaan di bawah ketentuan batas minimum khusus dalam tindak pidana narkotika dengan menggunakan teori Pertimbangan Hakim Mackenzie dengan pendekatan *Ratio Decidendi*. Metode Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif dengan pendekatan kasus dengan memperhatikan fakta materil. Analisis kajian menggunakan data sekunder atau bahan kepustakaan dengan melakukan penelusuran berkaitan dengan sumber dan literatur yang relevan yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif dengan teknik deduktif. Berdasarkan hasil analisis terhadap penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pertimbangan majelis hakim dalam menjatuhkan Putusan Nomor 250/PID.SUS/2024/PT TPG menggunakan pendekatan substansial dengan menggali fakta hukum kemudian berpedoman pada Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2017 untuk menyimpangi ancaman pidana minimum. Dengan Penerapan teori Mackenzie yang menekankan pentingnya diskresi hakim dalam menyesuaikan putusan dengan konteks sosial, tujuan hukum, dan proporsionalitas pemidanaan. Majelis hakim pengadilan banding menempatkan keadilan substantif di atas kepastian hukum formal, menjadikan putusan lebih manusiawi dan adil secara konkret.

Kata Kunci: Pertimbangan Hakim, Minimal Khusus, Tindak Pidana Narkotika

**ANALYSIS OF JUDGES' CONSIDERATIONS IN
MINIMUM SENTENCES SPECIFICALLY
FOR NARCOTICS CRIMES
(STUDY OF DECISION NUMBER 250/PID.SUS/2024/PT.TPG)**

**By
Tomi Suryadi
NIM. 180574201093**

ABSTRACT

The crime of drug abuse is one of the crimes regulated by the provisions of minimum and maximum limits. This special punishment is intended for acts that are deemed to be very detrimental, dangerous, disturbing to the community and constitute unlawful acts that are categorized as aggravated violations with the aim of providing a deterrent effect on the perpetrator and reforming the perpetrator so that the crime does not recur. However, in its application, there are still judges' decisions that decide cases below the minimum prison sentence provisions, thus contradicting the purpose of punishment to eradicate the distribution and abuse of narcotics. Decision Number 250/PID.SUS/2024/PT TPG is one of the decisions that ruled below the special minimum limit. Therefore, this study aims to analyze the basis for judges' considerations regarding sentencing below the special minimum limit in narcotics crimes using Mackenzie's Judicial Consideration theory with the Ratio Decidendi approach. This research method uses a normative legal research type with a case approach by paying attention to material facts. The study analysis uses secondary data or library materials by conducting searches related to relevant sources and literature consisting of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. The data obtained are then analyzed using descriptive methods with deductive techniques. Based on the analysis of the research, it can be concluded that the panel of judges' considerations in issuing Decision Number 250/PID.SUS/2024/PT TPG used a substantial approach by exploring legal facts and then referring to Supreme Court Circular Letter Number 1 of 2017 to deviate from the minimum criminal threat. By applying Mackenzie's theory which emphasizes the importance of judicial discretion in adjusting decisions to the social context, legal objectives, and proportionality of punishment. The panel of appellate court judges placed substantive justice above formal legal certainty, making the decision more humane and just in concrete terms.

Keywords: Judge's Considerations, Special Minimum, Narcotics Crimes